

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS
LITERASI PADA MURID KELAS V SD NEGERI
ROMANG POLONG KAB. GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melakukan Penelitian
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SULIS SRI PADIPA

105401109819

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LITERASI PADA MURID KELAS V DI SD NEGERI ROMANG POLONG KABUPATEN GOWA**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Sulis Sri Padipa**
NIM : **105401109819**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Mei 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Prof.Dr.Nursalam, M.Si

Pembimbing II

Svamsuriyanti, S.Pd.,M.Pd

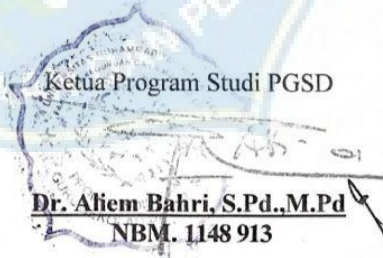
Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
NIM : 105401109819
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	05/05/2023	Penulisan pada Bab IV	
2.	08/05/23	Metode penulisan	
3.	10/05/23	Daftar pustaka	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri. S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
NIM : 105401109819
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	18/ Mei 23 05	Perubahan: Jawab R. M - menyerasikan hasil penelitian - bersumber dg keseri- ngan - kesimpulan dan hasil penelitian.	
5.	20/05/23	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa

NIM : 105401109819

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V
SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa

Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	12/05/2023	<ul style="list-style-type: none">- Sampul- Wawancara- Abstrak (Masukkan nama pemb)- Latar belakang (Uraian-uridans)- Metode penulisan	
2	14/05/2023	<ul style="list-style-type: none">- Teknik pengumpulan data diperkuat- Bahasa asin dimiringkan- SINGKATAN TERTOT.- Pembatasannya (Informasi)	
3	18/05/2023	<ul style="list-style-type: none">- Bab 4- Hasil Informan diperkuat lagi.	

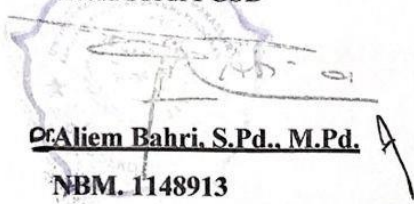
Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
NIM : 105401109819
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V
SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	20/05/23	- Daftar pustaka Sesuaikan dengan Isi skripsi. bag. kesimpulan dan saran.	
5	22/05/23	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Sri Padipa

Nim 105401109819

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Pada Murid
Kelas V Di SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

Sulis Sri Padipa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sulis Sri Padipa
Nim : 105401109819
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Perjanjian

Sulis Sri Padipa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain
Karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan



Kupersembahkan karya ini untuk:

Orang-orang berharga di hidup saya. teruntuk Mama saya tercinta ibu jasni Saripa yang selalu memberikan saya motivasi, dan Bapak saya tercinta bapak sampewai yang sedang Tersenyum tipis dengan senyuman manisnya melihat saya dari surga karena telah menjalankan amanahnya. Dan kasih sayang yang tulus dari keluarga serta orang-orang baik disekitar saya, Juga terimakasih kepada diri saya sendiri.

ABSTRAK

SULIS SRI PADIPA, 2023. *Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa*. Skripsi. Pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Prof.Dr.H.Nursalam,M.Si pembimbing 2 Syamsuriyanti, S.Pd.,M.Pd.

Tujuan penelitian untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V di SD Negeri Romang Polong.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan data aktual yang di peroleh dalam penguatan pendidikan karakter berbasis literasi kearifan lokal pada murid kelas V di SD Negeri Romang Polong, sumber data dipilih dengan purposive sampling (sampel bertujuan), data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan maksimal melalui organisasi intra sekolah seperti Pramuka, UKS, dan Rohis. (2) penerapan literasi pada murid kelas V belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini terbukti karena minat baca murid yang menurun.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Dan Literasi Pada Murid



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah swt dengan segala berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa segala hal dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan masukan, nasihat serta motivasi yang tiada hentinya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Sampewai dan Ibu Jasni Saripa yang telah memberikan segalanya dan mendoakan apapun itu demi kebaikan anak-anaknya. Kepada Bapak Prof.Dr.Nursalam,M.Si dan Ibu Syamsuriyanti,S.Pd.,M.Pd. pembimbing I dan pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang berharga juga motivasi yang sangat berdampak bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada; Prof. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ayahanda Dr.Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Juga ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa Bapak Syarifuddin,S.Pd. Dan seluruh Guru, staf beserta murid yang berjumlah 399 yang membantu penulis untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi” yang telah menyediakan wadah untuk penulis melaksanakan hak dan tanggung jawabnya.

Demikian pula, penulis mengucapkan terimakasih kepada AMA yang dulu sempat mensupport saya dan membantu berfikir untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini, pipi yang di titipkan tuhan untuk menemani saya berjuang, Ulfa Ramadhani, Sakinah, Mayank, kiki, Satriani, sahabat-sahabat syurga, Andi Khusnul Khatimah,Irna Amalia Fitri, Nur Wahyuni, Arhanisa Marhanisa, Sitti Hadijah Arfa, Kartini Dan Warda serta seluruh elemen yang terkait.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan segala hal yang terbaik juga saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, karena penulis yakin bahwa tidak ada satupun hal yang sempurna melainkan dari sang pencipta. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka pikir	20
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	23
B. Tempat dan waktu penelitian.....	23
C. Data dan sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
F. Teknik Pengapsahan Data	29
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN.....	30
A...Hasil Penelitian	37
B...Pembahasan.....	46
BAB V.....	53
SIMPULAN & SARAN.....	53

A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55



LAMPIRAN.....	48
RIWAYAT HIDUP.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Identitas sekolah	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Biodata kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa	58
2.	Pedoman wawancara	60
3.	Pedoman Observasi	63
4.	Hasil Wawancara	65
5.	Dokumentasi lokasi penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal paling mendasar bagi setiap warga negara sebagaimana disebutkan dalam undang-undang pasal 31 ayat 1 yang mengatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dengan tegas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam undang-undang tentang guru dan dosen pada Bab 1 Ayat 1: Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, Dosen adalah pendidikan profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan,

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu program unggulan dari Kementerian Pendidikan Nasional adalah pendidikan karakter. Pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan watak dan kepribadian bangsa adalah didasari oleh berbagai fenomena kebangsaan dan kemasyarakatan yang cenderung menafikkan nilai-nilai luhur dari warisan masa lampau, yaitu keberadaban dan kesantunan warga masyarakat Indonesia yang selama ini dikenal dengan bangsa yang peramah dan santun dalam bertindak dan bertutur kata. Sikap perilaku beradab dan santun yang menjadi ciri dan karakteristik kepribadian bangsa Indonesia, telah termakan oleh derasnya modernisasi dan tidak dapat dihindari pengaruh kebudayaan barat yang dalam banyak hal bertentangan dengan kebudayaan Timur.

Dalam konteks negara kesatuan republik indonesia (NKRI), Pendidikan karakter harus mengandung perekat bangsa yang memiliki beragam budaya dalam wujud kesadaran, pemahaman, dan kecerdasan kultura masyarakat. Untuk kepentingan tersebut, perlu direvitalisasi kembali sistem nilai yang mengandung makna karakter bangsa yang berakar pada undang-undang dasar 1945 dan filsafat pancasila. Sistem nilai tersebut meliputi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan bangsa, permusyawaratan, dan keadilan.

Disadari bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki jati diri dan mengenal budayanya serta menghargai jasa para pahlawannya. Jauh sebelumnya, secara filosofis “Bapak” Pendidikan Nasional Ki Hadjar

Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), karakter (intellect), dan tubuh anak.

Bagian-bagian tersebut tidak boleh dipisahkan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak. Hakikat, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menyiratkan bahwa melalui pendidikan hendak diwujudkan siswa yang secara utuh memiliki berbagai kecerdasan, baik kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, maupun kecerdasan kinestetika.

Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara diyakini bahwa nilai dan karakter yang secara legal-formal dirumuskan sebagai fungsi dan tujuan pendidikan nasional, harus dimiliki siswa agar mampu menghadapi tantangan hidup pada saat ini dan dimasa mendatang. Karena itu, pengembangan nilai yang bermuara pada pembentukan karakter bangsa yang diperoleh melalui berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, akan mendorong mereka menjadi anggota masyarakat, anak bangsa, dan warga negara yang memiliki kepribadian unggul seperti diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Hingga kini, secara kurikuler telah dilakukan berbagai upaya untuk menjadikan pendidikan lebih mempunyai makna bagi individu yang tidak sekedar memberi pengetahuan pada tataran kognitif, tetapi juga menyentuh tataran afektif dan konatif melalui mata pelajaran pendidikan agama, Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan, IPS, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani. Namun demikian, harus diakui karena kondisi

zaman yang berubah dengan cepat, maka upaya-upaya tersebut ternyata belum mampu mewadahi pengembangan karakter secara dinamis dan adaptif terhadap perubahan tersebut.

Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dirancang ulang dan dikemas kembali dalam wadah yang lebih komprehensif dan lebih bermakna. Pendidikan karakter perlu direformulasikan dan dioperasionalkan melalui transformasi budaya dalam kehidupan sekolah. Untuk itu, dirasakan perlunya membangun wacana dan sistem pendidikan karakter yang sesuai dengan konteks sosial kultural Indonesia yang ber-Bhinneka Tunggal Ika dengan nilai-nilai agama dan Pancasila sebagai sumber nilai dan rujukan utamanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 20 september 2022 di SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa, umumnya murid terkhusus kelas V memiliki beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab kurangnya pendidikan karakter berbasis literasi kearifan lokal, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :“Bagaimana penguatan pendidikan Karakter berbasis literasi pada murid kelas V di SD Negeri Romang Polong kabupaten Gowa?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu : “Untuk mengetahui penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V di SD Negeri Romang Polong”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat bagi masyarakat umum terkhusus bagi murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa sehingga mampu menanamkan pendidikan karakter berbasis literasi yang terdapat di sekolah tersebut.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru dalam meningkatkan pendidikan karakter berbasis literasi.

b. Bagi murid

Bagi murid penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan karakter berbasis literasi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif dan baik kepada sekolah yaitu dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter berbasis literasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan referensi mengenai Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Penguatan

Menurut Usman, (2013: 80) penguatan (reinforcement) adalah segala bentuk respon, baik bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.

Menurut Jadidah, (2019: 18) Penguatan dikatakan juga sebagai respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk mengganjar atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi untuk interaksi dalam belajar mengajar.

Menurut Sundawi, (2018: 1) Penguatan adalah salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Penguatan yang diberikan oleh guru harus dapat tepat waktu sehingga dapat menjadi pemicu bagi anak didik secara keseluruhan dalam kelas, baik yang menjadi sasaran penguasa maupun bagi teman-temannya.

Bila ditinjau dari pengertian diatas, maka pengertian penguatan adalah segala bentuk respon, baik bersifat verbal maupun nonverbal, yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya tingkah laku atau salah satu

keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru sehingga dapat memberikan suatu dorongan kepada anak didik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Raharjo, (2018: 2) pendidikan adalah suatu hal yang penting pada kehidupan individu yang tak boleh ditinggalkan. dengan adanya pendidikan berkualitas yang baik, akan terbentuk individu yang baik pula sehingga muncullah kehidupan yang berakhlak. Namun, meskipun lembaga pendidikan sekarang ini mempunyai fasilitas dan kualitas yang baik, mereka masih saja belum menghasilkan individu yang memiliki perilaku baik.

Menurut Siregar, (2018: 110) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai perilaku kepada peserta didik, suatu usaha yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nasution, (2018: 7) pendidikan karakter merupakan suatu pilihan guna membenahi karakter peserta didik yang telah rusak, terlebih lagi sangat memprihatikannya moral peserta didik. Bisa menjadi bahaya apabila hal tersebut tetap diabadikan, sehingga dapat memperburuk serta mengancam citra karakter bangsa Indonesia oleh Negara lain dimana mereka menganggap Negara kita merupakan bangsa yang ramah, berbudaya, memiliki sopan

santun serta memiliki sosial tinggi.

Menurut Siregar (2018: 101) menyatakan juga bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai perilaku kepada peserta didik. Jadi pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasar-dasar Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter didasarkan pada enam nilai-nilai etis:

1. Trustworthiness

Kepercayaan berkaitan dengan kejujuran, konsisten dengan yang dikatakan, kebenaran, memiliki reputasi yang baik.

2. Respect

Respek berkaitan dengan sikap toleran terhadap perbedaan, sopan santun, menggunakan bahasa yang baik, memiliki rasa empati terhadap orang lain, menghormati orang lain dan menghargai orang lain.

3. Responsibility

Disiplin, mampu mengontrol diri, melakukan yang terbaik dalam hidup, mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dari segala sisi dan lain sebagainya

4. Fairness

Berpikir terbuka, mematuhi aturan, mau mendengarkan orang lain, dan memanfaatkan sesuatu sesuai kebutuhan dan mau berbagi.

5. *Caring*

Bersikap penuh kasih sayang, peduli terhadap orang lain, bersyukur, memaafkan orang lain, dan membantu orang lain

6. *Citizenship*

Mengembangkan sikap kerjasama, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan.

c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Kemendiknas merumuskan 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang telah meliputi : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Kustono , (2017: 8-9).

Adapun nilai-nilai karakter seperti pendapat Asriati (2012: 205) yaitu:

1. Cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
3. Hormat dan santun
4. Jujur, dan kasih sayang
5. Percaya diri kreatif, pantang menyerah
6. Keadilan dan kepemimpinan

7. Baik dan rendah hati
8. Toleransi dan cinta damai

Pendidikan nilai dan moral memang sangat diperlukan atas dasar argumen: adanya kebutuhan nyata dan mendesak, proses transmisi nilai sebagai proses peradaban, peranan sekolah sebagai pendidik moral yang vital pada saat melemahnya pendidikan nilai dalam masyarakat; tetapi adanya kode etik dalam masyarakat yang sarat konflik nilai, kebutuhan demokrasi akan pendidikan moral, kenyataan yang sesungguhnya bahwa tidak ada pendidikan yang bebas nilai;

Persoalan moral sebagai salah satu persoalan dalam kehidupan, dan adanya landasan yang kuat dan dukungan luas terhadap pendidikan moral di sekolah. Semua argumen tersebut tampaknya masih relevan untuk menjadi cerminan kebutuhan akan pendidikan nilai moral di Indonesia pada saat ini.

Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dirancang ulang dan dikemas kembali dalam wadah yang lebih komprehensif dan lebih bermakna. Pendidikan karakter perlu direformulasikan dan direoperasionalkan melalui transformasi budaya dalam kehidupan sekolah.

3. Literasi

a. Pengertian Literasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud literer atau literasi adalah sesuatu yang berhubungan dengan tradisi tulis. Literasi tidak hanya sekedar kemampuan membaca dan menulis, tetapi literasi bisa

berarti melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar.

UNESCO Memberikan pengertian literasi adalah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu dapat diperoleh, siapa yang memperoleh, dan bagaimana cara memperolehnya.

Menurut Musthafa, (2014 : 3) mengemukakan bahwa literasi dalam bentuk yang paling fundamental mengandung pengertian kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Artinya, dengan seseorang yang literat adalah seseorang yang membaca dan menulis disertai kemampuan mengolah informasi yang diperoleh dari aktivitas membaca dan menulis tersebut.

Menurut Wardana, (2014: 3) Pemahaman terkini mengenai makna literasi mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak atau pun elektronik.

Sementara itu, Education Development Center (EDC) memahami literasi lebih dari sekedar kemampuan tulis, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya. Sejalan dengan kemampuan tersebut, Ketika seseorang dapat memaknai literasi, seseorang dapat membaca dunia.

Bersadarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah

sesuatu yang berhubungan dengan tradisi tulis. terutama keterampilan dalam membaca dan menulis juga mengapresiasi berbagai bentuk komunikasi secara kritis, yang meliputi bahasa lisan, komunikasi tulis, komunikasi yang terjadi melalui media cetak atau pun elektronik. Yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu dapat diperoleh menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya.

b. Jenis-jenis Literasi

Menurut Sari Ratna IF (2018 :12) Literasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan untuk mengembangkan informasi sehingga bermanfaat untuk masyarakat. Secara lebih luas, literasi meliputi;

1. Literasi dasar, yaitu dengan mengembangkan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Dalam literasi dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculation*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
2. Literasi perpustakaan yaitu dengan menggalakkan kegiatan literasi dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan. Maksudnya, pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses mendapatkan informasi. Pada dasarnya literasi

perpustakaan antara lain: memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi, memanfaatkan koleksi referensi, dan periodical, memahami *Idewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami menggunakan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

3. Literasi teknologi yakni dengan menggunakan kemajuan teknologi untuk memudahkan kegiatan literasi. dapat memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan, dan mengelola data, serta menjalankan program perangkat lunak.
4. Literasi media, yaitu dengan menggunakan media sebagai media promosi literasi. Secara gamblang saat ini bisa dilihat di masyarakat kita bahwa media lebih sebagai hiburan semata. Kita belum terlalu jauh memanfaatkan media sebagai alat untuk pemenuhan informasi tentang pengetahuan dan memberikan persepsi positif dalam menambah pengetahuan.
5. Literasi visual yakni kemampuan untuk mengapresiasi design grafis dan teks visual yang mengembangkan kemampuan dan

kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang setiap hari membanjiri kita, baik dalam bentuk tercetak, di televisi maupun internet, haruslah terkelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.

c. Manfaat Literasi

Manfaat kemampuan literasi dasar bagi siswa sekolah dasar antara lain adalah antara lain:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa
2. Agar otak mampu bekerja secara optimal
3. Menambah wawasan siswa
4. Mempertajam diri dalam menangkap satu informasi dari sebuah bacaan
5. Mengembangkan kemampuan verbal
6. Melatih kemampuan berfikir dan menganalisa siswa, serta
7. Melatih fokus dan konsentrasi siswa. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh kenyataan bahwa guru belum terlalu fokus kepada bagaimana tingkat kemampuan literasi siswa dalam proses pembelajaran.

d. Aspek Kemampuan Literasi

Kemampuan literasi terbagi menjadi empat aspek, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

1. Menyimak

Menurut Fransiska, (2013: 289) Menyimak merupakan proses mendengarkan serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Mendengarkan sesungguhnya suatu proses rumit yang melibatkan empat unsur: mendengar, memperhatikan, memahami, dan mengingat. Jadi definisi menyimak adalah proses selektif untuk memperhatikan, mendengar, memahami, dan mengingat simbol-simbol pendengaran.

2. Membaca

Menurut Sudiati, 2017: 117) Membaca termasuk dalam kompetensi bahasa aktif. Kompetensi berbahasa aktif reseptif adalah kemampuan menerima dan memahami bahasa dari pihak lain yang disampaikan melalui tulisan untuk berbagai keperluan.

3. Berbicara

Menurut Mabruri, 2017: 113) berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain.

4. Menulis

Menurut Tarigan (2013: 3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

e. Tujuan Program Literasi

Menurut Faizah, (2016: 2) Terdapat dua tujuan literasi yaitu tujuan secara umum dan tujuan secara khusus. Tujuan secara umum literasi adalah menumbuhkembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Secara khusus, tujuan literasi ada empat yaitu sebagai berikut :

1. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi sekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan di sekolah dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Data UNPD pada tahun 2014 seperti yang dikaji Rahayu (2016 : 179-180) menunjukkan bahwa tingkat kemelekhurufan di Indonesia sudah mencapai 92,8% untuk kelompok dewasa dan 98,8% untuk kategori remaja, namun dilihat pada tingkat membaca siswa Indonesia menduduki urutan 57 dari 65 negara yang diteliti. Data ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang dihadapi pendidikan Indonesia khususnya dalam literasi.

Data ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Hartati (2016: 60) yang menyimpulkan bahwa akar permasalahan dari rendahnya kemampuan literasi masyarakat Indonesia, khususnya murid-murid

sekolah dasar dan sekolah menengah pertama karena pembelajaran membaca dan menulis, terlebih lagi ditingkat menengah keatas murid masih banyak yang belum lancar dalam membaca. “*Tiada gading yang tidak retak*”, Istilah ini juga berlaku pada implementasi gerakann literasi sekolah yang telah diterapkan.

Hasil survey yang dilakukan Rahayu (2016: 182) di beberapa sekolah di Yogyakarta menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah adalah penyediaan bacaan yang masih terbatas di perpustakaan sekolah, belum nyamannya area baca, dan sumber daya manusia yang masih perlu dikembangkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilaksanakan pelatihan literasi.

Menurut Hartati, (2016 :08) menjelaskan pelatihan literasi ini telah dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar di Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung. Materi pelatihan literasi meliputi konsep literasi terkini, teori dan praktik membaca dan menulis permulaan serta teori dan praktik membaca dan menulis lanjut untuk sekolah dasar kelas tinggi (Kelas IV,V dan VI). Materi pelatihan media pembelajaran, terdiri dari pengolahan kata (word), power point, tabulasi dan kalkulasi, internet, dan camtasia studio.

Berdasarkan *need assessment* diatas untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan literasi, guru sebagai salah satu sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk kesuksesan gerakan literasi sekolah, memerlukan pelatihan dibidang literasi, metode atau teknik pembelajaran literasi dan

penggunaan komputer sebagai media pembelajaran.

Pelatihan lainnya yang dapat diberikan ialah pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Pelatihan ini ditujukan untuk mengatasi permasalahan minimnya bahan ajar berbasis budaya lokal. Suatu hal yang paling berperan penting adalah dukungan dari Pemerintah terhadap implementasi gerakan sekolah, baik mengenai penyediaan sarana dan prasarana literasi maupun pengembangan sumber daya manusia yang menyokong kesuksesan gerakan literasi sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis literasi Sekolah di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar se-Kecamatan Milati Kabupaten Sleman, Maria Nona Sulistyoningtyas, 2019.

Adapun hubungan judul penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang bagaimana program pendidikan karakter berbasis budaya, meskipun terdapat perbedaan berupa budaya yang akan diteliti.

2. Gerakan Literasi Budaya Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak: Studi Kompleks Perumahan Bumi Trimulyo Blok DS Desa Trimulyono Jetis Bantul Yogyakarta. (Haman, 2018).

Relevan dengan penelitian diatas, maka adapun hubungan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang

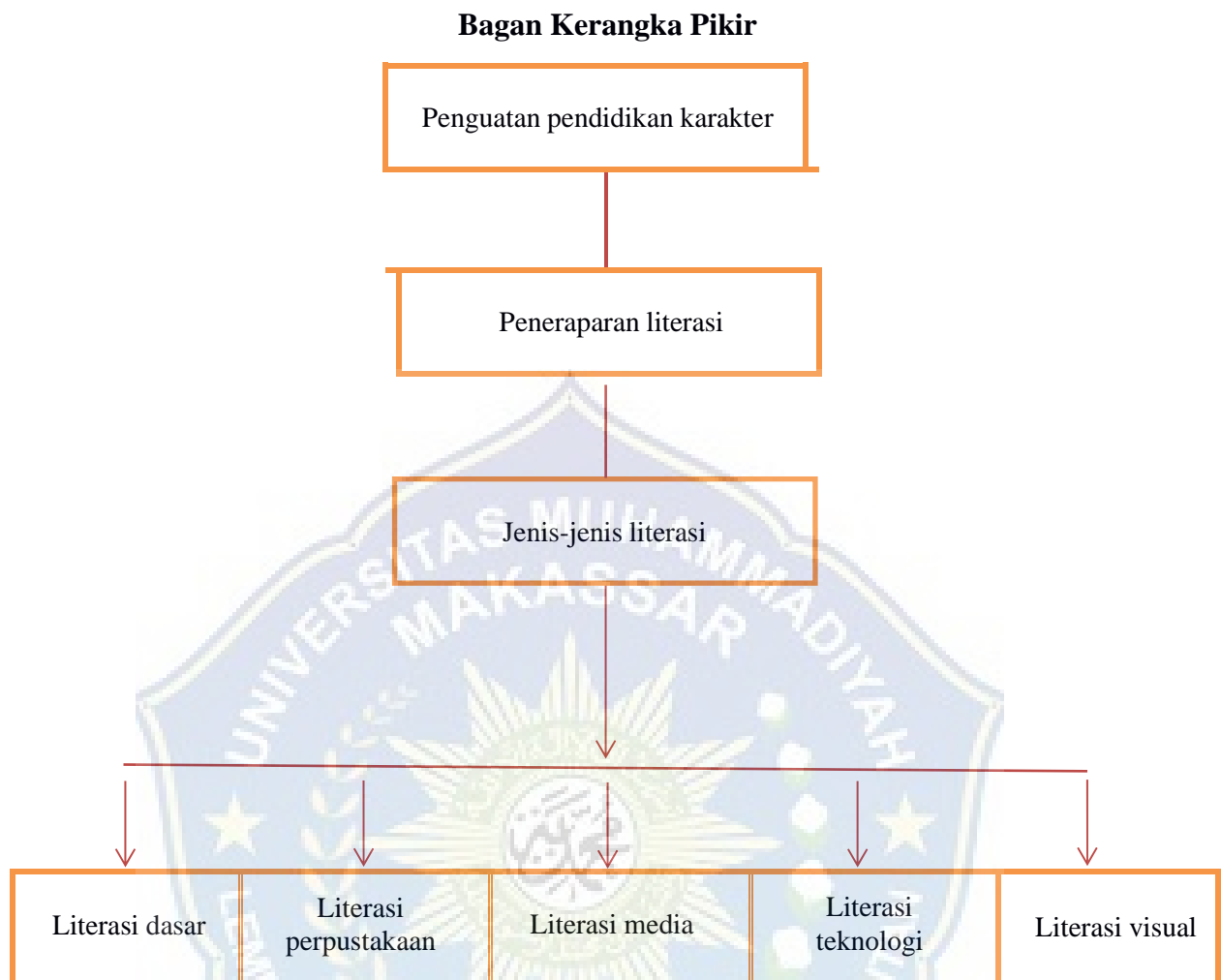
perlunya pendidikan karakter kepada anak melalui budaya literasi yang terdapat di masing-masing daerah. Adapun perbedaan keduanya hanya terdapat pada lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

3. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Sumber Sari 2 Kota Malang. (Mutmainnah, 2018). Adapun hubungan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian ini adalah mengkaji terkait perlunya memberikan penguatan pendidikan karakter kepada siswa di sekolah. Perbedaan kedua penelitian ini hanya terdapat pada objek yang akan diteliti.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat urgent terutama di lingkungan pendidikan. Sebab pendidikan karakter akan mempengaruhi pembentukan watak dan karakter bangsa dimasa sekarang dan yang akan datang. Pendidikan karakter bukan hanya tentang mengajarkan kepada siswa yang benar dan salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya kesopanan, kedisiplinan, kejujuran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan adanya pendidikan karakter berbasis literasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya preventif yang mampu melahirkan generasi-generasi yang cerdas dan bermartabat serta memiliki karakter yang baik.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dapat di definisikan sebagai suatu pendekatan atau pencarian untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena sentral.

Untuk memahami fenomena sentral, peneliti mewawancarai partisipan atau partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh peserta kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata-kata atau teks.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Romang Polong, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada bulan April semester genap tahun ajaran 2023. Dengan adanya pendidikan karakter berbasis literasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki atau membentuk karakter siswa melalui literasi . penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggambarkan subjek atau objek penelitian yang berupa suatu lembaga, masyarakat, atau

orang berdasarkan fakta-fakta sehingga lebih mudah untuk dianalisis menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mengkaji Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sebagai gambaran tentang subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang diperoleh peneliti.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan komponen yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Terdapat dua (2) sumber data pada penelitian kualitatif ini yaitu, Sumber data Primer dan Sumber Data Sekunder. Berikut ini dijelaskan terkait kedua sumber data tersebut diatas:

1. Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan melalui teknik wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Adapun data yang akan diteliti adalah tentang bagaimana karakter ataupun perilaku siswa dalam menerapkan kearifan lokal.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki informasi yang relevan serta memiliki wewenang langsung di sekolah ataupun mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Guru, dan murid kelas lima.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer melalui studi kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini seperti jurnal, buku, dan dokumen-dokumen sekolah yang relevan dan mendukung dalam melaksanakan penelitian ini.

Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan saat penelitian untuk memperkuat temuan-temuan yang diperlukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), Dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2014: 225). Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga 3 teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber data yang berkenaan dengan judul penelitian. Selain itu, peneliti juga akan langsung mengamati tingkah laku guru dan siswa dalam bekerja sama maupun bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

2. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik wawancara ini adalah teknik yang digunakan dengan

melakukan tatap muka secara langsung dengan narasumber atau informan. Yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian kepada narasumber. Dengan teknik wawancara ini peneliti mencoba menggali informasi-informasi mendalam sehingga dapat memperoleh informasi lebih lanjut.

Wawancara atau interview sebagaimana diungkapkan Andi Prastowo dalam bukunya “Metode Interview” adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai berdasarkan tujuan penelitian. Prastowo: (2015: 212).

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar-gambar penting tentang penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa. Gambar-gambar penting terdiri dari dokumentasi saat melakukan wawancara dengan informan, gambar terkait data-data sekolah yang dibutuhkan untuk penelitian serta gambar-gambar lainnya yang berkenaan dengan objek penelitian guna untuk memperkuat hasil penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlakukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intern sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian

suatu kejadian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Jika dicermati pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2018: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada metode eksperimen, di lapangan dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka

teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.

Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan, ia merupakan instrument utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah panel.

3. Sajian Data (*Data Display*)

Data Display merupakan suatu proses pengorganisaian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat selingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari obserasi partisipan, wawancara, maupun dokumentasi.

4. Verifikasi Data/ Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa

masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupadeskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Apabila datanya sudah terkumpul, maka dilakukan klarifikasi data yaitu dengan cara digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

F. Teknik Pengapsahan Data

Penelitian kualitatif ini pengapsahan data melalui uji kreadibilitas. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagaisumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triagulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji krebilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti halnya dalam penelitian ini dilakukan kreadibilitas mengenai data yang peneliti peroleh dari judul penelitian yang diteliti “Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi kearifan lokal pada murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa”.

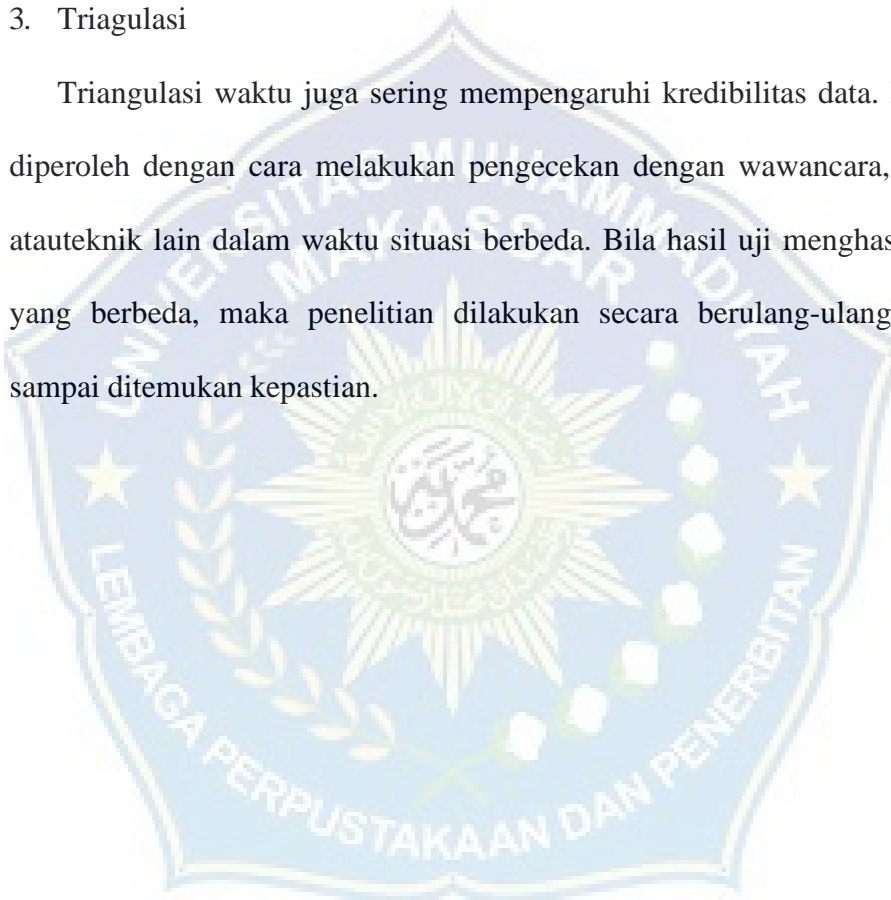
2. Triagulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Misalnya penelitian ini yang peneliti peroleh dari kabar berita, selanjutnya akan dicek dengan cara observasi atau dokumentasi. Jika kedua teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data manayang dianggap paling benar.

3. Triagulasi

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pendidikan Karakter di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa

Peran guru dalam memberikan penguatan pendidikan karakter kepada siswa di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa yaitu di ekspor melalui program-program yang telah disediakan oleh sekolah. Adapun penerapan literasi untuk memberikan penguatan pendidikan karakter telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Sehingga dalam pelaksanaannya di SD Negeri Romang Polong dapat dikatakan maksimal pada penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan. Pendidikan karakter diharapkan bisa menjadi salah satu upaya alternatif untuk menyiapkan siswa yang santun dan berakhlak mulia baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dengan pendidikan karakter diharapkan siswa mampu meningkatkan dan mengkaji serta menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana didefinisikan sebagai “ pemahaman, perawatan, dan pelaksanaan keutamaan (*practivi of virtue*), dengan demikian pendidikan karakter disekolah tentunya mengacu pada proses menanamkan nilai berupa pemahan dan tata cara menghidupi nilai pendidikan karakter tersebut,serta bagai mana siswa menerapkan nilai pendidikan karakter tersebut.

Pendidikan karakter cermin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah baik oleh kepala sekolah, guru, maupun siswa. Pendidikan karakter menjadi salah satu kontrol dalam bertingkah laku bersikap kepada orang lain. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan beberapa informan hasil wawancara di sekolah bahwa ternyata pendidikan karakter memang sangat urgent terutama di dunia pendidikan. Seperti dari beberapa pernyataan informan berikut ini.

Informan pertama, dengan inisial S selaku kepala sekolah SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa mengatakan :

“Dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah upaya yang dilakukan yaitu dengan mengedepankan moral yang baik, tata kelakuan yang baik melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti : Rohis, UKS, Pramuka dan Ekstrakurikuler lainnya”. 04/05/2023

Seperti yang telah di tuturkan informan dengan inisial S diatas, maka dapat penulis pahami bahwa dalam penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang polong Kab. Gowa telah di terapkan dengan baik meskipun masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan pendidikan karakter sudah di terapkan sebagaimana yang telah di tuturkan informan dengan inisial S di atas dan di perkuat dengan hasil wawancara dengan informan kedua dengan inisial EW selaku wali kelas V berikut ini:

“Kami sudah menerapkan pendidikan karakter melalui organisasi yang telah kami sediakan di sekolah diantaranya ialah pramuka dan rohis”. 05/05/2023

Dari hasil wawancara dengan informan EW dapat diketahui bahwa penerapan pendidikan karakter sudah terlaksana dengan baik. Hal serupa disampaikan oleh informan ketiga dengan inisial S selaku wali kelas I dibawah ini:

“Sebelum pembelajaran dimulai biasanya kami menerapkan pendidikan karakter melalui intra sekolah, kami menyediakan wadah kepada siswa untuk berkegiatan yang bisa mengajarkan kepada siswa akan pentingnya bersikap sopan, disiplin, rajin, dan lainnya sebagainya. 05/05/2023

Dari penjelasan informan S diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswa maka yang diperlukan adalah kegiatan positif dan giatnya siswa dalam mengikuti organisasi-organisasi yang ada di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa. Hal ini disampaikan oleh informan ke 4 inisial WA Selaku kepala TU/OPS mengatakan bahwa:

“Untuk keberlangsungan dengan maksimal maka kami Menginginkan pembelajaran di laksanakan secara lebih lebih di siplin”.

Berdasarkan dari beberapa informan di atas ,maka dapat penulis pahami bahwa dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Romang polong sudah berjalan dengan baik. Guru memberikan penguatan pendidikan karakter,misalnya saat akan melakukan proses pembelajaran Guru mengajarkan akan pentingnya sikap disiplin dengan mengikuti proses pembelajaran pada jam yang di tentukan,dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang telah di tentukan oleh Guru. Selain itu, siswa di ajarkan sikap jujur saat mengerjakan tugas dan saat mengerjakan soal saat ulangan. Di setiap pembelajaran,kejujuran dan sikap di siplin adalah hal yang sangat urgent dalam dunia pendidikan.bukan hanya itu,pendidikan karakter memiliki beberapa indikator yang sangat penting dan bersifat wajib untuk di terapkan sebagai salah satu upaya menumbuhkan kembali pendidikan karakter yang sesuai dengan standar lulusan satuan pendidikan.

Meskipun pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik, namun masih memiliki kendala yang membuat guru sulit menerapkan pendidikan

karakter dengan maksimal seperti yang di ungkapkan informan dibawah ini, Informan dengan inisial MR mengatakan bahwa:

“Namun dalam pelaksanaannya kami masih kurang efektif karena dalam proses pembelajaran disekolah. faktor lain yang menjadi kendala dalam menerapkan pendidikan karakter biasanya karena faktor lingkungan dan latar belakang siswa itu sendiri”.06/05/2023

Dari hasil wawancara dengan informan MR diatas maka dapat penulis pahami kendala yang dihadapi guru kepada murid dalam menerapkan pendidikan karakter yang menjadikan pendidikan tidak terlaksana secara maksimal. Informan dengan inisial AM selaku murid kelas V juga menyampaikan bahwa:

“Yang saya pahami tentang pendidikan karakter yaitu seperti bagaimana karakter setiap murid dengan melihat sifat atau sikap yang tertanam di dirinya”. 08/05/2023

Dari pernyataan informan dengan inisial AM diatas, dapat dipahami bahwa ternyata penerapan yang dilaksanakan oleh pendidik disekolah sudah dapat dikatakan maksimal sehingga membuat siswa dapat mendiskripsikan bagaimana itu pendidikan karakter yang ia pahami. Hal serupa juga disampaikan oleh informan dengan inisial U selaku murid kelas V:

“Penerapan pendidikan karakter dilaksanakan pada saat pembelajaran dan ekstrakurikuler juga. Tapi ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai yaitu guru menerapkannya melalui tugas yang kadang-kadang kami tidak mengerti.”08/05/2023.

Perbedaan pemahaman menjadikan apa yang disampaikan guru tidak sesuai dengan pemahaman pemahaman setiap murid. Penafsiran setiap siswa ada yang sudah sesuai dengan penyampaian guru ada juga belum sesuai dan bahkan ada yang sulit memahami sama sekali. Berdasarkan pemaparan di atas, disampaikan oleh informan IR selaku murid kelas v bahwa:

Berdasarkan apa yang disampaikan informan IR diatas, bahwa kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter bukan hanya persoalan pembelajaran disekolah melainkan juga siswa yang hidup dilingkungan yang tidak memperhatikan karakter yang baik maka akan karakternya akan demikian.

Dari beberapa penjelasan informan di atas dapat penulis pahami bahwa ternyata penerapan pendidikan karakter di sekolah masih mengalami beberapa hambatan, baik hambatan dari guru itu sendiri ataupun hambatan dari murid. Dunia tidak pernah terlepas dari hukum sebab akibat, demikian juga dengan hambatan dan solusi. Keduanya adalah hal yang selalu bergandengan. Jika ada hambatan maka tentunya terdapat pula solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Seperti halnya penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa yang memiliki hambatan dalam pelaksanaannya.

Adapun solusi dari beberapa pendapat informan diatas, maka dapat tarik benang merahnya bahwa yang paling penting untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah dengan diperbanyaknya mengimplementasikan metode metode pendidikan karakter yang mudah dipahami siswa dengan mampu menerapkannya dengan baik dan berjalan sebagaimana yang diharapkan di dunia pendidikan dan juga memperhatikan latar belakang setiap siswa.

2. Penerapan budaya literasi dalam penguatan pendidikan karakter Di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa

Budaya literasi menjadi dasar dalam bersikap dan bertingkah laku terhadap orang lain. Semakin banyak berliterasi maka akan semakin bagus pula karakter yang dimiliki setiap orang. Literasi mencakup tentang budaya tulis, membaca, dan berdiskusi. Demikian pula halnya di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa yang selama ini menerapkan budaya literasi.

Dengan menerapkan budaya literasi tentunya menjadi alternatif solutif dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik dan benar. Sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2013 yang mana di dalamnya membahas tentang anjuran untuk berliterasi sebelum pembelajaran dimulai. Literasi mengajarkan kepada peserta didik untuk mandiri dalam belajar. Misalnya saja, di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa sebelum memulai pembelajaran maka siswa diberikan tugas pada pertemuan sebelumnya yang berkaitan dengan literasi, berupa guru memberikan tugas membaca materi yang telah dipelajari kepada peserta didik berkelompok dan sebagian pula tugas mandiri. Tugas tersebut kemudian ditulis dan di diskusikan bersama teman kelasnya.

Penerapan budaya literasi di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa sudah diterapkan dengan baik seperti yang di tuturkan oleh informan dengan inisial IR selaku murid kelas V di bawah ini:

“Beberapa contoh penerapan budaya literasi yang ada di sekolah kami diantaranya adalah dengan menyediakan fasilitas pojok baca di ruang kelas, fasilitas taman baca, dan perpustakaan”.

Hal ini menandakan bahwa penerapan budaya literasi di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa memang sudah terlaksana. Buktinya yaitu dengan menyediakan beberapa fasilitas kepada peserta didik untuk memudahkan mereka dalam mencari ilmu melalui buku-buku yang telah disediakan di beberapa ruang

sekolah. Baik berupa pojok baca, taman baca, maupun perpustakaan tapi sayangnya perpustakaan saat ini sementara perbaikan jadi siswa hanya membaca buku diruang dan diluar perpustakaan. Hal yang sama dituturkan oleh informan inisial EW di bawah ini:

“Sebelum saya memulai pembelajaran, terlebih dahulu mempersilahkan kepada siswa untuk membaca kurang lebih 15 menit lamanya. Setelah membaca saya kemudian bertanya materi bacaan yang telah siswa baca. Setelah semua berjalan barulah kemudian saya memulai proses pembelajaran”. 05/05/2023.

Dari pemaparan informan EW diatas selaku wali kelas V membenarkan tentang adanya penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa. seperti yang dikatakan informan PT selaku siswa kelas V berikut ini:

“Jadi sebelum pembelajarn dimulai, guru menyuruh kami membaca materi terlebih dahulu”. 09/05/2023

Membaca merupakan hal fundamental dalam mencari ilmu seperti kata pepatah

“Buku adalah jendela dunia dan membaca adalah kuncinya”. Dengan membaca kita akan banyak mengetahui tentang ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum pernah kita ketahui. Selain itu, orang yang sering membaca akan berdeda karakternya dengan orang yang jarang membaca. Orang yang sering membaca cenderung sifatnya lebih tinggi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghagai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab dan berwibawa.

Meskipun SD Negeri Romang Polong telah menerapkan budaya literasi namun msih memiliki beberapa kendala. Seperti yang disampaikan informan dengan inisial S dibawah ini:

”Dalam pelaksanaan budaya literasi hambatan yang kami hadapi adalah kurangnya minat baca siswa dan sarana berupa buku-buku penunjang literasi” 05/05/2023.

Dalam melaksanakan sebuah program tentunya tak luput dari yang namanya hambatan, hal serupa disampaikan oleh informan inisial WA berikut ini:

“Meskipun kami sudah menyediakan wadah untuk siswa memperoleh ilmu pengetahuan, yaitu melalui buku-buku pojok baca dan peropustakaan. Namun, minat baca peserta didik masih sangat minim ditambah pandemi covid 19 kemarin yang membuat siswa semakin nyaman untuk bermain dirumah”. 06/05/2023.

Dari pemaparan informan S diatas, dapat dipahami bahwa meskipun wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan sudah tersedia, namun jika pengaruhnya berasal dari siswa itu sendiri tentunya merupakan salah satu tugas terbesar guru agar bagaimana minat baca siswa kembali terbangun.

Untuk itu, adapun solusi yang paling tepat untuk mengatasi hambatan di atas seperti yang disampaikan oleh informan EW adalah sebagai berikut:

“ Adapun proses perencanaan karakter melalui budaya literasi yang telah kami upayakan disekolah yang terdiri dari pojok baca, taman baca, perpustakaan dan program sekolah lainnya”.
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan EW diatas dapat penulis pahami bahwa dalam mengupayakan pendidikan karakter solusi yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan memaksimalkan program yang sudah ada. Dengan memaksimalkannya program tersebut tentunya akan sangat berdampak pada pembentukan karakter siswa.

3. Profil Sekolah SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa

SD Negeri Romang Polong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Romang Polong, Kec.Somba Opu, Kab.Gowa, Prov. Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Romang Polong berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SD Negeri Romang Polong beralamat di jl.Mustafa Dg.Bunga Romang polong dengan kode pos 92118.

a. Identitas sekolah

Nama : SD Negeri Romang Polong
NPSN : 403132256
Alamat : jl.Mustafa Dg.Bunga
Kode Pos : 92118
Desa/Kelurahan : Romang Polong
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Somba Opu
Kab./kota/negara(LN) :Kab.Gowa
Provinsi/Luar Negeri (LN) : Sul-sel
Status Sekolah : Negeri
Waktu Penyelenggaraan : 6/Double Shift hari
Telepon/Fax : 0411
Email : sdnrompol@gmail.com30
NPSN : 403132256
Tahun Berdiri : 1957
Luas tanah : 1,392 M
Jenjang pendidikan : SD

4. Visi Misi Sekolah

a. Visi :

Mewujudkan Sekolah yang unggul dalam prestasi, cerdas, terampil, kreatif, dan berakhlak mulia.

b. Misi :

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok berkepentingan yang terkait dengan sekolah.

5. Tujuan

Tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini ialah Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas melalui efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar di lingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi peserta didik yang maksimal. Serta menghasilkan peserta didik yang memiliki nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan serta berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. Deskripsi Informan Penelitian

Informan (subjek) dalam penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru, 1 orang wali kelas (wali kelas v), dan murid kelas V sebanyak 6 orang. Berikut ini profil dari masing-masing respondend.

1. Informan I, dengan inisial S, Wawancara dilakukan di ruang kepala sekolah pada hari sabtu tanggal 15 April 2023.

Informan pertama ini adalah seorang laki-laki yang memiliki kumis yang lumayan tebal,tinggi dan memiliki badan agak kurus. S merupakan kepala sekolah di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa.

2. Informan II, Dengan inisial EW, wawancara dilakukan diluar ruangan atau diteras sekolah pada hari sabtu tanggal 15 April 2023.

Informan kedua dalam penelitian ini adalah seorang perempuan yang cantik, memiliki kulit putih, badan berisi, dan tinggi. EW menjabat sebagai wali kelas V di SD Negri Romang Polong Kab.Gowa.

3. Informan III, Dengan Inisial S, Wawancara dilakukan pada hari senin pada tanggal 17 April 2023.

Informan ketiga dalam peneitian ini adalah seorang perempuan yang cantik yang tidak terlalu tinggi dan memiliki kulit putih. S menjabat sebagai wali kelas 1 SD Negeri Romng Polong Kab.Gowa.

4. Informan IV, Dengan inisial WA, Wawancara dilakukan pada hari selasa pada tanggal 18 april 2023

Informan ke empat dalam penelitin ini adalah seorang laki-laki yang

memiliki badan berisi dan berkulit sawo. WA menjabat sebagai kepala TU atau Tata Usaha di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa.

5. Informan V, Dengan inisial MR, wawancara dilakukan didepan kelas pada hari rabu 19 april 2023.

Informan pada penelitian ini adalah seorang laki-laki yang berbadan tinggi, kulit sawo dan memiliki gingsul. MR adalah murid kelas v di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa.

6. Informan VI, Dengan inisial AM . wawancara dilakukan di luar ruangan tepatnya di teras sekolah pada hari kamis 20 april.

Informan pada penelitian ini adalah seorang perempuan yang cantik, putih dan tinggi. AM adalah murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa.

7. Informan VII, dengan inisial U. Wawancara dilakukan di depan ruang guru pada hari selasa

Informan pada penenelitian ini adalah perempuan yang tinggi, berkulit putih, suka menggunakan gelang inisial di tangan kirinya dan berbadan berisi. adalah murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa.

8. Informan VIII, dengan inisial IR. Wawancara dilakukan di dalam ruangan kelas pada hari rabu

Informan pada penelitian ini adalah laki-laki yang tinggi, berkulit hitam manis, suka menggunakan jam tangan di tangan kirinya dan berbadan kurus.

adalah murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa.

9. Informan IX, dengan inisial UR. Wawancara dilakukan di dalam ruangan kelas pada hari rabu

Informan pada penelitian ini adalah perempuan yang pendek, berkulit sawo matang, suka menggunakan gelang emas di tangan kirinya dan berbadan gemuk.

adalah murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa.

10. Informan X, dengan inisial PT. Wawancara dilakukan di dalam ruangan kelas pada hari rabu

Informan pada penelitian ini adalah perempuan yang tinggi, berkulit putih, suka menggunakan gelang emas di tangan kanannya dan berbadan kurus

adalah murid kelas V di SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa

C. Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis diatas dengan menggunakan tehnik pengumpulan data wawancara, ovservasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian tersebut telah diinterpretasikan dibagian hasil penelitian pada subbab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut akan dibahas pada bagian di bawah ini:

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis sajikan diatas, maka dapat dipahami bahwa penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa sudah berjalan dan terealisasikan dengan baik. Namun masih saja ada beberapa siswa yang memiliki karakter pribadi yang kurang baik, Tetapi dengan demikian pedidik yang ada di SD Negeri Romang Polong melaksanakan beberapa media pembelajaran sehingga Sekolah dan pendidik telah menyediakan wadah dan melaksanakan program-program sekolah berupa

organisasi intra sekolah yang terdiri dari pramuka, UKS, dan rogis. Dengan organisasi intra sekolah tersebut diikuti oleh siswa dan dibimbing oleh guru dan kepala sekolah sehingga dengan sendirinya akan membentuk karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan sekolah.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan interview peneliti kepada peserta didik dapat dianalisa bahwasanya karakter siswa di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa dapat terbentuk menjadi insani yang berakhlakul karimah, disiplin, bertaqwa, semangat, jujur, bekerja keras, demokrasi, peduli lingkungan, toleransi kreatif dan inovatif walaupun tidak semua murid memiliki karakter yang baik. Namun dengan adanya program sekolah yang di bina langsung oleh guru dan dilaksanakan secara langsung di sekolah akan membentuk kepribadian siswa yang baik.

Peran guru dalam memberikan penguatan pendidikan karakter kepada murid dapat terlihat berdasarkan interpretasi di atas, yaitu dalam melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik guru merealisasikannya dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya diruangan terbuka (*indoor*) dan sebagian di ruang tertutup (*outdoor*). Kegiatan tersebut diupayakan agar mengarah pada pembentukan karakter Siswa sehingga secara tidak langsung meskipun guru tidak menjelaskan secara rinci bagaimana pendidikan karakter itu, secara otomatis karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya melalui kegiatan- kegiatan yang telah mereka ikuti. Seperti misalnya kegiatan Pramuka yang dilaksanakan kebanyakan diruang terbuka. Dengan adanya kegiatan pramuka ini akan melatih siswa untuk lebih mandiri, jujur, cinta lingkungan, disiplin, dan berani. Kegiatan lainnya seperti rohis yang dilaksanakan diruangan tertutup. Melalui kegiatan-kegiatan rohis ini akan

melatih siswa untuk memiliki sikap spiritual, sopan, cinta kasih, tolong menolong, berani, dan lain sebagainya.

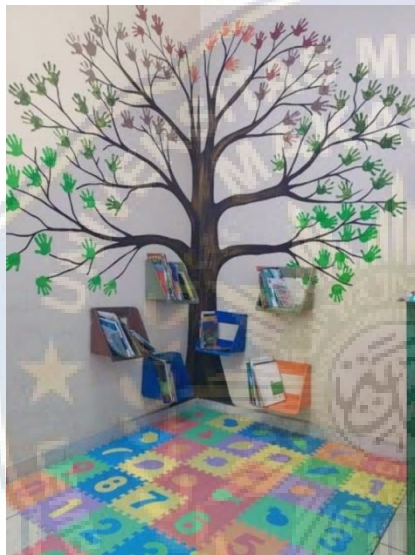
Di samping itu, dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa adalah dengan mengenalkan literasi kepada siswa. Hal ini dapat terlihat pada program-program yang telah disediakan oleh pihak sekolah berupa: pojok baca, taman baca, dan perpustakaan. Dalam ketiga program tersebut tentunya guru menyediakan buku-buku bacaan yang berkaitan dengan bagaimana seorang siswa bertata krama yang baik. Setelah membaca siswa kemudian diberikan waktu untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya. Dari kegiatan berdiskusi ini secara tidak langsung akan menanamkan kepada Siswa sikap demorasi dan menghargai pendapat orang lain

Selain itu, dalam upaya penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang Polong telah diterapkan budaya literasi. Terbukti dengan adanya perencanaan pendidikan karakter melalui pojok baca, taman baca, perpustakaan, Rabu sehat, sabtu bersih yang merupakan salah satu program bapak Bupati Gowa serta memaksimalkan mata pelajaran. Dengan adanya program-program di atas sangat membantu guru dalam membentuk karakter yang baik kepada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu dengan penelitian ini hanya terletak pada perbedaan berupa budaya (objek) yang akan diteliti dan lokasi penelitian, dalam penelitian terdahulu pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya lokal diterapkan melalui kegiatan-kegiatan atau program yang disediakan oleh sekolah begitupun yang dilaksanakan di SD Negeri Romang Polong. Namun dalam pelaksanaannya yang menjadi kendala utamanya adalah siswa itu sendiri. Dimana dalam menerapkan literasi berbasis budaya lokal siswa menjadi lebih pasif terhadap materi yang disampaikan oleh guru.



Gambar 4.1 salah satu bentuk penguatan literasi yang ada disekolah



Gambar 4.3 penguatan pendidikan karakter berbasis literasi dalam pojok baca



Gambar 4.2 salah satu bentuk penguatan pendidikan yang ada di dalam kelas

selain itu, perbedaan lainnya berupa kendala yang dihadapi oleh masing-masing guru, dalam penelitian terdahulu terdapat kendala berupa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, sementara dalam penelitian ini pembelajaran daring dilaksanakan ketika keadaan cuaca tidak baik.

Secara lebih luas, Menurut Sari Ratna IF (2018: 12) literasi dibagi menjadi beberapa, yaitu:

1. Literasi dasar, yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berdiskusi.
2. Literasi perpustakaan, yaitu kegiatan menggalakkan budaya membaca, menulis, dan berdiskusi melalui referensi yang terdapat di perpustakaan.
3. Literasi teknologi, yakni memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam memudahkan kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi.
4. Literasi media, yaitu menjadikan media baik berupa gambar ataupun media lainnya sebagai bahan penunjang untuk memudahkan melaksanakan kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi.
5. Literasi visual, yaitu kemampuan memanfaatkan audio maupun teks visual sebagai bahan untuk berliterasi (membaca, menulis, dan berdiskusi).

Dari kelima literasi di atas, penelitian ini lebih menfokuskan kepada bagian literasi dasar yang berupa kegiatan membaca, menulis, dan membaca.

Adapun implikasi ataupun keterbatasan temuan hasil penelitian ini terletak pada proses penerapannya yaitu terjadi hambatan berupa pemahaman murid kepada pendidikan karakter yang berbasis literasi sehingga mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan agar lebih meningkat lagi.

Penerapan literasi budaya literasi dalam penguatan pendidikan karakter

dilaksanakan melalui program-program yang telah dirancang oleh sekolah. adapun program diantaranya adalah program pojok baca di tiap kelas, taman baca, dan perpustakaan. Dengan adanya ketiga program sekolah ini dapat memudahkan guru maupun siswa untuk memperoleh buku bacaan yang dibutuhkan. Namun dalam pelaksanaan program literasi ini belum berjalan maksimal karena mengalami beberapa hambatan, yaitu: minat baca siswa yang mulai menurun, dan buku-buku penunjang literasi.

Pendidik berharap membentuk siswa yang mampu bekerja keras dengan gigih dan bersemangat yang tentu saja harus dilakukan secara cerdas (kognitif). Aspek disiplin juga akan membentuk karakter siswa bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas dan sungguh-sungguh dalam berupaya mencapai sesuatu yang diinginkan. Hal yang diharapkan dengan pembentukan disiplin ini adalah munculnya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa harus disuruh oleh orang lain. Tentu saja hal tersebut membutuhkan tanggung jawab dalam diri siswa. Untuk dapat melakukan sesuatu tanpa diminta oleh orang lain harus dimulai dari diri sendiri secara mandiri.

Kemandirian harus disertai dengan rasa percaya diri sehingga siswa akan gigih dan mampu bekerja keras dalam melakukan aktivitas yang direncanakan. Misalnya, siswa diminta berdisiplin dalam belajar mandiri di rumah, mulai dari pukul delapan malam sampai pukul Sembilan malam. Penerapan disiplin di sekolah perlu dilakukan dengan pemantauan dan sanksi yang jelas dan tegas dari pihak sekolah. Sementara itu, kegiatan refleksi tetap harus dilakukan dalam upaya mengintegrasikan kepemilikan karakter disiplin sehingga siswa mampu menerapkan disiplin diri secara berkesinambungan.

Untuk membentuk kedisiplinan, perlu dibuat beberapa aturan dan jadwal kegiatan yang harus dipatuhi oleh siswa, kemudian siswa diajak berdiskusi tentang aturan beserta sanksinya. Siswa juga perlu, diajak bertukar pikiran tentang tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan. Integrasi pembentukan kedisiplinan dalam mata pelajaran dilakukan dengan penuntasan tugas yang diberikan secara bertanggung jawab dengan rencana kerja yang jelas. Setelah melaksanakan kegiatan, siswa diminta membuat refleksi tentang apa yang mereka lakukan dan kendala yang ditemui dalam menyelesaikan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran untuk pembentukan karakter disiplin beberapa tahapan, yaitu seperti 1). Penyampaian tujuan dan manfaat kegiatan 2). Deskripsi aturan dan tata tertib yang harus diikuti beserta sanksinya 3). Diskusi tentang tugas dan perencanaan yang harus dibuat oleh siswa 4). Pelaksanaan kegiatan oleh siswa dan pengawasan oleh guru atau sejawat dan merefleksi oleh siswa dalam upaya mengintegrasikan kepemilikan karakter disiplin dalam dirinya.

Kegiatan pembentukan karakter disiplin juga dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan di masyarakat. Dalam hal ini, anggota masyarakat dan orang tua dapat menjadi mitra sekolah dalam pendidikan karakter disiplin.

Siswa juga harus memegang erat didalam dirinya untuk bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu punya karakter yang baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab sering tidak disukai, artinya yaitu adalah karakter yang buruk.

Pada dasarnya, hidup ini di penuh dengan pilihan. Kita bisa memilih apa saja yang kita inginkan, memilih suatu atau bahan, memilih bertindak, dan

kadang memilih bersikap. Orang yang tak punya sikap itu adalah orang yang tak jelas dan karakternya buruk. Orang yang bersikap, tetapi tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dipilihnya dari yang bersikap, tetapi tidak bertanggung jawab terhadap apa yang dipilihnya dari sikap itu, itu juga lebih buruk.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, adapun fokus pembahasan masalah yaitu penelitian tentang “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Di SD Negeri romah Polong Kab.Gowa” Maka dapat diambil kesimpulan dengan upaya penerapan pendidikan karakter di SD Negeri Romang Polong yang dilaksanakan melalui organisasi intra sekolah dan program literasi sekolah seperti pojok baca. Adapun organisasi intra sekolah melalui Pramuka, UKS, dan rohis. Membiasakan hal-hal positif untuk siswa harus ditanamkan sejak dini agar bisa menjadi kebiasaannya tanpa perlu diingatkan ataupun diperingati lagi. Dengan pembiasaan hal-hal demikian akan menjadikan peserta didik memiliki kesadaran dan kepribadian yang baik yang tidak hanya dijalankan di sekolah saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa faktor penghambat sekolah dalam mengupayakan pendidikan karakter dan adalah: kepribadian (pembawaan), keluarga, guru (pendidik), lingkungan, kurikulum, siswa yang memiliki kelatarbelakangan khusus. Dengan adanya hambatan tersebut akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter siswa.

B. Saran

1. Kepada SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa perlu mengupayakan untuk meningkatkan kembali profesioanlisme tenaga pendidiknya dalam upaya menerapkan pendidikan karakter baik dari segi pemahaman materi maupun cara bertingkah laku dalam kehidupan

sehari-hari di sekolah dan diluar sekolah. Semoga pula dapat mengoptimalisasikan kreatifitas baru dan memberikan teladan kepada siswa baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatanekstrakurikuler, mengingat pembentukan karakter sangatlah penting. Meningkatkan komunikasi-komunikasi antara Tenaga pendidik (guru) dengan orangtua siswa agar lebih baik.

2. Lebih banyak memberikan kegiatan-kegiatan yang sifatnya mandiri, baik dalam pembelajaran ataupun diluar jam pembelajaran. Guru tentunya harus benar-benar mampu dijadikan sebagai suri teladan di sekolah dan dilingkungansehari-hari di masyarakat supaya menjadikan pencitraan yang positif terhadap seorang pendidik.

Untuk mencapai penguatan pendidikan karakter secara real di sekolah setiap guru melakukan: pengantar untuk pencerahan dalam sesi perubahan perilaku, disiplin dalam melaksanakan Ibadah serta disiplin dalam melaksanakan program yangtelah disediakan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriati, Nuraini. 2012. Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 3 (2).
- Deliana, D. 2021. Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, kenali jenis dan tujuannya.
- Eva, Maryamah. 2016. *Pengembangan Budaya Sekolah*. Tarbawi Vol. 2 No. 02. Herwulan Irine Purnama, dkk. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Melalui Program Literasi Dasar Di Sekolah Dasar Negeri Pontianak*. JPSD VOL.3 No. 2.
- Jadidah, Azi. 2019. *Strategi Penguatan (Reinforcement) guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta Didik Kelas IV MI Miftahul Ulum Plosorejo Blitar Tahun Ajaran 2019*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Ruzzmedia.
- Ramdani, Emi. 2018. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter.
- Rijali, Ahmad . 2018 *Analisi Data Kualitatif*.
- Sari Ratna IK. 2018. Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Dasar. Vol 10 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.
- Siregar, 2018. Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan local.
- Sundawi Sri Ajeng, 2018. *Pengaruh pemberian penguatan verbal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan di kecamatan cibeuying kaler kota bandung*.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sudiati. 2017. Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah. Prosiding Seminar Nasional.
- Tarigan. 2013. Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JPSD*, 3(2), 201-214.

- Moh. Uzer Usman. 2013. Menjadi guru profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mabruri. 2017. Model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial*, 10(1).
- Fransiska. 2013. Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal di sekolah satwika. *Jurnal satwika kajian ilmu budaya dan perubahan sosial*, 3(2).
- Raharjo, S. T. 2018. Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2).
- Nasution, F., Dkk, 2022. Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar.
- Nasution, T. 2018. Membangun kemandirian siswa melalui pendidikan karakter.
- Musthafa, B. 2014. Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep, dan Praktik. Bandung: CREST.
- Kusnoto, Y. 2017. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4 (2).
- Kaizan. 2016. Menggagas pendidikan transformatif berbasis literasi (sebuah ekspektasi pada kurikulum 2013).
- Hartati, Tatat. 2016. Multimedia Dalam Pengembangan Literasi di Sekolah Dasar Terpencil di Jawa Barat. *Edutech*, 15 (3)
- Rahayu, Triwati. 2016. Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding The Progressive and Fun Education Seminar*.
- Wardana dkk. 2014. Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Madrasah. *Jurnal Ilmiah "Widya Pustaka Pendidikan"*, 2 (3).



LAMPPIRAN 1

**BIODATA KEPALA SEKOLAH, GURU
DAN PEGAWAI SEKOLAH SD NEGERI
ROMANG POLONG KAB. GOWA**

NO	NAMA	JABATAN/KELAS	ALAMAT
1	Syarifuddin, S.Pd	Kepala Sekolah	Pattallassang
2	Hj.Sitti Norma,S.Pd	Wali Kelas VI.A	Romang polong
3	Jumra,S.Pd	Wali kelas VI.B	Samata
4	Taufik,M.S.Pd	Wali Kelas V A	Romang Polong
5	Erniwati, S.Pd	Wali Kelas V B	Gowa
6	Muh.Rival S,S.Pd	Wali kelas IV A	Paccinongan
7	Juliani Prihati Ningrum,S.Pd	Wali kelas IV B	Romang polong
8	Dahiah, S.Pd	Wali Kelas III A	Somba opu
9	Supiati,S.Pd	Wali kelas III B	Samata
10	Aprilia Pratiwi, S.Pd	Wali kelas II A	Samata
11	Nur Fadhilah fahrudin, S.Pd	Wali kelas II B	Romang polong
12	Nur Amelyani, S.Pd	Wali kelas I A	Gowa
13.	Syahrani,S.Pd	Wali kelas I B	Romang polong
14.	Rosmiati Rahman, S.Pd	GURU PENJAS	Paccinongan
15.	Rusni,S.Pd	GURU PENDAIS	Samata
16	Anwar B,S.Pd	GURU PENDAIS	Paccinongan
17	Wardiman Aryadi, S.Pd	TU/OPS	Paccinongan
18	Jasman Jalil, S.Pd	BUJANG SEKOLAH	Romang polong



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sulis Sri Padipa
NIM : 105401109819
Judul Penelitian : **Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi
Pada Murid Kelas V SD Negeri Romang Polong
Kabupaten Gowa**

Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu kepala sekolah dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah ini?
2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?
3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi budaya lokal yang telah diterapkan di sekolah ini?
4. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasihambatan tersebut?

Wawancara Guru

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu kepala sekolah dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah ini?
2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?
3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi yang telah diterapkan di sekolah ini?

4. Apa saja program-program literasi yang diterapkan di sekolah ini?
5. Bagaimana proses perencanaan pendidikan karakter Bapak/Ibu melalui budaya literasi di sekolah ini?
6. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan budaya literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

Wawancara Siswa

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?
2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?
3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?
4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budayaliterasi ?
5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler lainnya?



LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Sulis Sri Padipa

NIM 105401109819

**Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi
Pada Murid Kelas V di SD Negeri Romang Polong
Kab.Gowa**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana penerapan literasi yang ada di SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa meliputi :

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai karakter murid SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa

B. Aspek yang diamati:

Tingkah laku murid SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pembelajaran.

No.	Komponen-Komponen	Keterangan	
	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi	Ya	Tidak
1	Peran guru dalam memberikan penguatan pendidikan karakter kepada siswa.		
2	Penerapan literasi untuk memberikan penguatan pendidikan karakter		
3	Terjadi hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan budaya		



LAMPPIRAN 4
HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Narasumber : Kepala Sekolah

Nama : Syarifuddin, S.Pd

Usia : 52

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Pattalassang

Wawancara : 04 Mei 2023

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu kepala sekolah dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Melalui mengedepankan kepribadian, moral, berakhlak mulia, perilaku yang baik, tata cara yang baik, perannya yaitu melalui organisasi di sekolah, LDK, rohis (kegiatan keagamaan), UKS, pramuka (lebih menghidupkan karakter), melalui pendekatan dengan mengaktifkan semua ekstrakurkuler yang ada.*

2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?

Jawaban: *kepribadian (pembawaan), keluarga, guru (pendidik), lingkungan, kurikulum, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, kalau baik maka baiklah semuanya begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki latarbelakang khusus, guru harus ekstra membina pendidikan karakter, faktor keterbatasan waktu di sekolah, karena pembelajaran daring, faktor kesibukan.*

3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi yang telah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *melalui mata pelajaran dengan cara memberikan pemahaman kepada pendidik untuk lebih memperhatikan muridnya.*

4. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: *adapun hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini yaitu: kurangnya minat baca siswa, buku-buku penunjang literasi. Dan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan memaksimalkan program yang telah disiapkan pihak sekolah.*



HASIL WAWANCARA GURU & PEGAWAI

Narasumber : Wali Kelas V

Nama : Erni Wati, S.Pd

Usia : 45

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 05 Mei 2023

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu guru dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *dalam mengupayakan pendidikan karakter peran kami melalui organisasi yang ada di sekolah, strategi kami yaitu dengan memaksimalkan semua organisasi yang ada agar tersalurkan kepada siswa sesuai denganminat dan bakat setiap siswa.*

2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?

Jawaban: *adapun faktor pendukung dalam pengimplemntasian pendidikan karakter sudah terdapat didalam kurikulum pendidikan.*

3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi budaya lokal yang telah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *sekolah kami sudah menerapkn budaya literasi sejak sekitar 2 tahun terakhir yaitu dengan menyediakan berbagai program literasi.*

4. Apa saja program-program literasi yang diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *program literasi yang telah kami sediakan yaitu: pojok bacak ditiapsudut kelas, taman baca, serta perpustakaan.*

5. Bagaimana proses perencanaan pendidikan karakter Bapak/Ibu melalui literasi di sekolah ini?

Jawaban: *caranya yaitu dengan mata pelajaran, dan megikutkan dari program-program dari pemerintah kabupaten Gowa.*

6. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: *kurangnya minat baca siswa serta pembelajaran yang selama kurang lebih satu tahun telah dilaksanakan secara daring. Solusinya yaitu dengan membangun kembali semangat siswa untuk membaca, menulis, dan berinteraksi dengan sesama masyarakat sd negeri romang polong.*

Narasumber : Wali Kelas I

Nama : Syahrani, S. Pd

Usia 31

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 05 Mei 2023

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu guru dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *peran dan strategi kami dalam penerapan pendidikan karakter yaitu dengan menyediakan wadah kepada siswa berupa organisasi yang bisa membentuk karakter siswa, misalnya seperti sikap disiplin, sopan santun dan lain-lain.*

2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?

Jawaban: *adapun faktor pendukung dalam pengimplementasian pendidikan karakter sudah terdapat didalam kurikulum pendidikan.*

3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi yang telah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *iya, kami sudah menerapkan pendidikan karakter*

4. Apa saja program-program literasi yang diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *program literasi yang telah kami sediakan yaitu: pojok baca di tiap sudut kelas, taman baca, serta perpustakaan.*

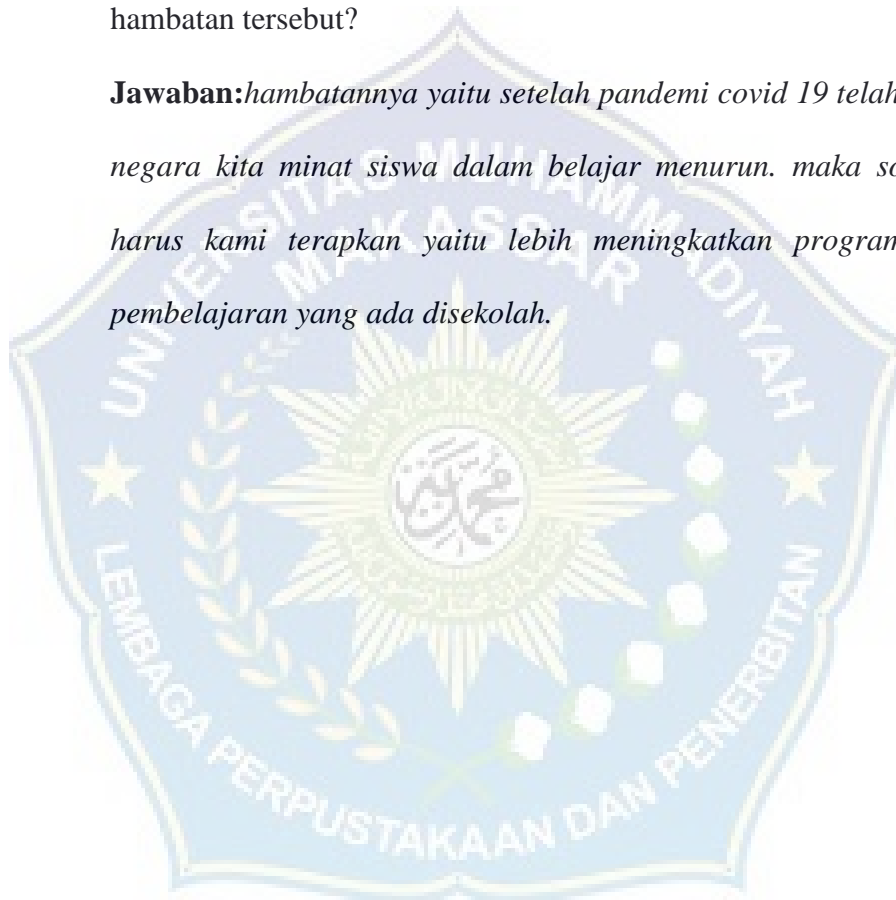
5. Bagaimana proses perencanaan pendidikan karakter Bapak/Ibu melalui

literasi di sekolah ini?

Jawaban: *melaksanakan rabu sehat berupa senam, serta mengikuti program lainnya dari Bapak Bupati Gowa.*

6. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban:*hambatannya yaitu setelah pandemi covid 19 telah masuk ke negara kita minat siswa dalam belajar menurun. maka solusi yang harus kami terapkan yaitu lebih meningkatkan program-program pembelajaran yang ada disekolah.*



Narasumber : TU/OPS
Nama : Wadirman Ariyadi, S.Pd
Usia : 30
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Wawancara : 06 Mei 2023

1. Bagaimana peran dan strategi Bapak/Ibu Guru dalam mengupayakan pendidikan karakter di sekolah?

Jawaban: *Melalui kegiatan organisasi intra sekolah*

2. Apa faktor-faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah ini? Apakah dengan menggunakan kurikulum atau dengan cara lain?

Jawaban: *Adapun faktor pendukung dalam pengimplemantasian pendidikan karakter sudah terdapat didalam kurikulum pendidikan.*

3. Apakah sekolah ini sudah menerapkan budaya literasi?. Jika iya, sejauh mana penerapan literasi yang telah diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *Sudah*

4. Apa saja program-program literasi yang diterapkan di sekolah ini?

Jawaban: *Pojok bacak ditiap sudut kelas, taman baca, serta perpustakaan.*

5. Bagaimana proses perencanaan pendidikan karakter Bapak/Ibu melalui literasi di sekolah ini?

Jawaban: *Melaksanakan "Sattu Tangkasak", Rabu sehat berupa senam, serta mengikuti program lainnya dari Bapak Bupati Gowa.*

6. Apa hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan literasi di sekolah ini. Dan menurut Bapak/Ibu apa solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

Jawaban: *hambatan kami sebagai guru seperti sulit memberi pemahaman kepada peserta didik yang memang dari latarbelakangnya membutuhkan waktu untuk cepat paham. Solusinya yaitu kita sebagai pendidik harus lebih sabar dan semangat.*



HASIL WAWANCARA SISWA KELAS V

Narasumber : Siswa Kelas V
Nama : Muhammad Revan
Usia : 11
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Romang Polong
Wawancara : 08 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Sudah*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Dilaksanakan saat proses pembelajaran*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Sudah sesuai*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Iya*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Pembelajaran dan Ekstrakurikuler*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi hambatan itu?

Jawaban: *Tidak ada*



Narasumber : Siswa Kelas V

Nama : Artika Maulana

Usia 12

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 08 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Belum.*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Olahraga*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Sudah sesuai*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Seperti membaca*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Pada saat sebelum pembelajaran*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi

hambatan itu?

Jawaban: *Tidak ada*



Narasumber : Siswa Kelas V

Nama : Ulfaira

Usia : 11

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 08 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Sudah diterapkan*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Ekstrakurikuler dalam bentuk video, dalam pembelajaran juga diterapkan.*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Terkadang susah mengerti tapi kalau diperhatikan terus mudah ji dipahami*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Sudah diterapkan*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Dilaksanakan pada saat sebelum jam pembelajaran.*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi hambatan itu?

Jawaban: *Tidak ada*



Narasumber : Siswa Kelas V

Nama : Ilham Rahmat

Usia : 11

Jenis Kelamin : Laki-laki

Wawancara : 09 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Iya*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Dilaksanakan pada saat pembelajaran, ekstrakurikuler juga.*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Ada yang sudah sesuai ada yang belum. Sesuai yaitu guru menerapkan melalui tugas.*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Sudah diterapkan.*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Sebelum mulai jam pembelajaran.*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi hambatan itu?

Jawaban: *Hambatannya itu kak sering teman-teman nda terlalu perhatikan Ibu guru kalau menjelaskan*



Narasumber : Siswa Kelas V

Nama : Ulfa Ramadhani

Usia 12

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 09 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Iya.*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Dilaksanakan pada saat pembelajaran.*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Sesuai.*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Diterapkan.*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Biasa diterapkan pada pembelajaran*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi

hambatan itu?

Jawaban: *Hambatan saya yaitu ketika susah megerti penjelasan Ibu guru atau Bapak guru*



Narasumber : Siswa Kelas V

Nama : Pratiwi Tamsil

Usia : 11

Jenis Kelamin : Perempuan

Wawancara : 09 Mei 2023

1. Menurut anda apakah guru sudah menerapkan pendidikan karakter di sekolah ini?

Jawaban: *Iya, kadang-kadang.*

2. Bagaimana cara guru dalam menerapkan pendidikan karakter? Apakah misalnya melalui ekstrakurikuler seperti olahraga, rohis atau diterapkan hanya di setiap jam pembelajaran dikelas?

Jawaban: *Contoh pendidikan karakter adalah guru sudah tetap waktu dalam pembelajaran (sikap disiplin), dan siswa belum.*

3. Menurut anda apakah penerapan pendidikan karakter sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: *Sudah sesuai.*

4. Apakah sekolah ini sudah menerapkan literasi ?

Jawaban: *Diterapkan, biasanya juga dirumah.*

5. Biasanya, kapan ini budaya literasi dilaksanakan? Apakah misalnya sebelum jam pelajaran dimulai, atau dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikulerlainnya?

Jawaban: *Sebelum pembelajaran dimulai.*

6. Menurut anda apa hambatan dalam penerapan pendidikan karakter

dan budaya literasi yang ada di sekolah? Dan apa solusinya untuk atasi hambatan itu?

Jawaban: *Terkadang siswa malas membaca sama menulis, jadi solusinya Ibu guru harus lebih semangat lagi ajariki.*





LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI LOKASI
PENELITIAN



Gambar 5.1 melakukan sosilisasi



Gambar 5.2 melakukan sosialisasi



Gambar 5.3 Dan 5.4 Melakukan sosialisasi disekolah





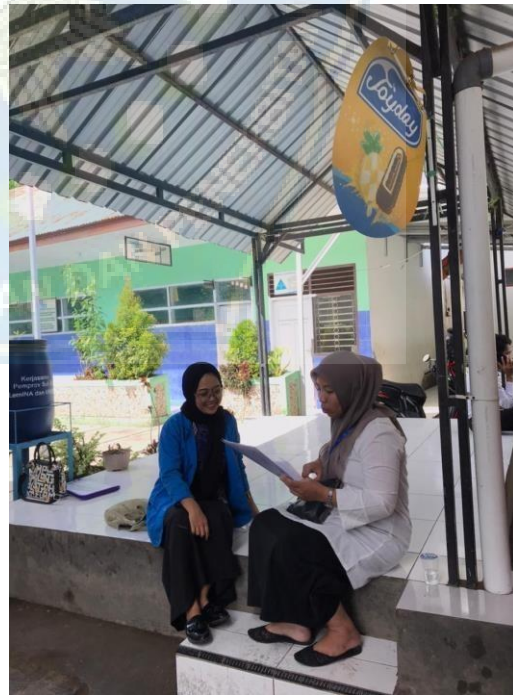
Gambar 5. 5 Mengantar surat izin penelitian



Gambar 5.6 melakukan observasi disekolah



Gambar 5.7 Peneliti melakukan Wawancara dengan Informan (Kepala Sekolah)



Gambar 5.8 dan 5.9 Peneliti melakukan Wawancara dengan Informan (Guru)



Gambar 5.10 Peneliti melakukan Wawancara dengan Informan (Guru)



Gambar 5.11 Dan **Gambar 5.12** Peneliti melakukan Wawancara dengan informan (Siswa)



Gambar 5.13, 5.14 dan Gambar 5.15 Peneliti melakukan wawancara dengan informan (siswa)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1178/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

13 Ramadhan 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

04 April 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

أَشْكُرُكُمْ عَلَى كَرَمِكُمْ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13249/FKIP/A.4-II/IV/1444/2022 tanggal 4 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SULIS SRI PADIPA**

No. Stambuk : **10540 1109819**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LITERASI PADA MURID
KELAS V SD NEGERI ROMANG POLONG KAB. GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 April 2023 s/d 7 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَشْكُرُكُمْ عَلَى كَرَمِكُمْ وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NEM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/454/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Negeri Romang Polong Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14928/S.01/PTSP/2023 tanggal $\{\text{izin_tgl_permohonan}\}$ tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SULIS SRI PADIPA**
 Tempat/Tanggal Lahir : Luwu / 8 Desember 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401109819
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : C1/3 Btn Cita Alam Lestari

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Penguatan pendidikan karakter berbasis literasi pada murid kelas V SD Negri Romang polong kab.gowa"

Selama : 4 Juli 2023 s/d 6 Juli 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 12 April 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

REGISTRASI/686/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Lampiran Surat

Nomor : 503/454/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth,



1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website : dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

INFORMASI

- Cukup lembaran halaman pertama di print/cetak, apabila tujuan surat kegiatan satu atau dua tempat;
- Bagi yang ingin perbarui surat, harap upload ulang surat pengantar terbaru dari ptsp prov. Sulsel ke dalam aplikasi sicanantik cloud;
- Yang lebih dari dua tempat kegiatan, wajib print dua lembaran yaitu lembaran halaman pertama dan kedua;
- Gunakan kertas HVS F4 agar bagian surat tidak terpotong saat diprint/cetak;
- Data anda sudah kami rekam ke dalam sistem sebagai arsip;
- Gunakan amplop sesuai ukuran kertas HVS F4 lalu bawa ke lokasi tujuan;
- Informasi website : dpmptsp.gowakab.go.id
- Website : sicanantik.go.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS LITERASI PADA MURID KELAS V DI SD NEGERI ROMANG POLONG KABUPATEN GOWA**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Sulis Sri Padipa**
 NIM : **105401109819**
 Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, Mei 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Prof. Dr. Nursalam, M.Si

Pembimbing II

Svamsurivanti, S.Pd., M.Pd

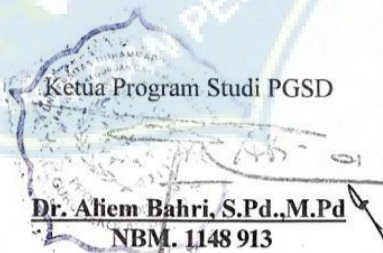
Diketahui :

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
 NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132(Fax)
 Email : Fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
 NIM : 105401109819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
 Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
 2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	05/05/2023	Penulisan pada Bab IV	
2.	08/05/23	Metode penulisan	
3.	10/05/23	Daftar pustaka	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri. S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
NIM : 105401109819
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4.	18/ Mei 23 05	^{isi} Pembahasan : jawab R. M - menyerasikan hasil penelitian - bersuara dg kesya syaan - kesimpulan dan hasil penelitian.	
5.	20/05/23	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : fkkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa

NIM : 105401109819

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V
SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa

Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	12/05/2023	- Sampul - Wawancara - Abstrak (Masukkan ruma pemb) - Latar belakang (Uraian-uridans) - Metode penulisan	
2	14/05/2023	- Teknik pengumpulan data di perkuat - Bahasa asin di rintangin - Sirkaitan ferrat. - Pembatasain (informasi)	
3	18/05/2023	- Bab 1 Hasil Informan di Per- kuat Lagi.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132(Fax)
 Email : Fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sulis Sri Padipa
 NIM : 105401109819
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Literasi Pada Murid kelas V
 SD Negeri Romang Polong Kab.Gowa
 Pembimbing : 1. Prof.Dr.H.Nursalam, M.Si.
 2. Syamsuriyanti. S.Pd.,M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
4	20/05/23	- Daftar pustaka Sesuaikan dengan Isi skripsi. bag. kesimpulan dan saran.	
5	22/05/23	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sulis Si Pappa f NIM: 10540... 11098 19 f

Judul Penelitian : PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
BERBASIS LITERASI PADA MURID KELAS
V SD NEGRI ROMANG POLONG kab. GOWA

Tanggal Ujian Proposal : 09 Jan 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>28/09/2023</u>	<u>Sosialisasi</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>29/09/23</u>	<u>Bawa Surat izin Penelitian</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>1/05/2023</u>	<u>observasi</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>2/05/2023</u>	<u>wawancara Kepala sekolah</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>3/05/2023</u>	<u>wawancara Guru</u>	<u>[Signature]</u>
6.	<u>4/05/2023</u>	<u>wawancara Guru</u>	<u>[Signature]</u>
7.	<u>5/05/2023</u>	<u>wawancara siswa</u>	<u>[Signature]</u>
8.	<u>6/05/2023</u>	<u>wawancara siswa</u>	<u>[Signature]</u>
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

[Signature]
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala SDN Romang Polong



[Signature]
NIP. 1989111002

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



Sulis Sri Padipa Lahir di Walenrang 08 Desember 2001.

Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak ke Tiga dari Empat bersaudara, anak dari pasangan bapak Sampewai dan Ibu Jasni Saripa, S.Pd.

Perjalanan hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan sebagai berikut:

Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis mulai dari bangku Sekolah Dasar di SDN 92 Karetan pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Lamasi di kabupten Luwu pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019, di tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata (S1) kependidikan. Dan dapat menyusun skripsi dengan judul **“Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Pada Murid Kelas V Di SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa”**.